

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian dengan ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.¹ Jadi pendekatan penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah mendapatkan data yang masuk akal, dapat diamati oleh indra manusia serta menggunakan langkah-langkah yang masuk akal.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan dalam situasi alamiah. Adapun untuk memperoleh data yang nyata dalam lapangan, maka peneliti terjun langsung ke SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang Jepara. guna memperoleh data yang akurat dan jelas.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Data-data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka.² Sejalan dengan pokok permasalahan yang akan dikaji, maka penelitian ini menggunakan sebuah pendekatan penelitian kualitatif/naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah, dan tidak membuat perlakuan karena peneliti dalam mengumpulkan data bersifat *emic* yaitu berdasarkan pandangan dari prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang Jepara. Alasan memilih lokasi penelitian ini karena SMK Salafiyah Kajen Margoyoso Pati adalah salah satu

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, (Bandung Alfabeta, 2003), 3.

²Lexy J Moelog, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009), 11.

madrasah yang selalu berusaha untuk mengembangkan Intensitas supervisi kepala sekolah terhadap guru PAI dalam meningkatkan Prestasi belajar siswa PAI. Dari sinilah peneliti merasa bahwa madrasah tersebut sesuai untuk digunakan sebagai lokasi penelitian. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang supervisi kepala sekolah terhadap guru PAI dalam meningkatkan Prestasi belajar siswa PAI.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber data dimana peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penelitian. Menurut pengertian Suharsimi Arikunto, yang dimaksud subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang menjadi subyek penelitian.³

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala sekolah SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang Jepara.
2. Wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang Jepara.
3. Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang Jepara.
4. Murid-murid di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang Jepara.

D. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber primer dan sekunder. Dalam penelitian ini terdapat data yang akan dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), 40.

dicari. Penelitian ini diawali dengan menentukan subjek terlebih dahulu. Istilah subyek sama saja dengan individu.⁴ Dalam penelitian ini, kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data primer yaitu: kepala Sekolah, waka kurikulum, guru PAI, dan murid-murid di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang Jepara.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh suatu organisasi dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi. Menurut Sugiyono sumber data sekunder merupakan sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (peneliti), misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁵

Adapun data yang dijadikan sumber penelitian ini adalah: dokumen dan arsip yang ada di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang Jepara i, yang meliputi data tentang latar belakang obyek penelitian, tata tertib sekolah, keadaan siswa dan guru, foto-foto terkait pembelajaran PAI, dan kegiatan supervisi kepala sekolah, struktur organisasi dan kondisi sarana prasarana.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁶

Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain adalah:

⁴Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 309.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*,309

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*,308.

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipatif. Observasi nonpartisipatif adalah teknik pengumpulan data mengenai kenyataan yang ada di lapangan dengan pengamatan tanpa terlibat langsung dalam situasi dan hanya menjadi pengamat independen.⁷ Teknik ini digunakan penulis untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah termasuk tentang letak geografis, sarana pembelajaran dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian. Sebelum itu juga digunakan untuk mengamati aktifitas pelaksanaan supervisi kepala sekolah di SMK Roudlotul Muhtadiin Balekambang Jepara.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden, caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Secara garis besar ada 2 (dua) macam pedoman wawancara yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur, namun yang banyak digunakan adalah wawancara semi terstruktur.

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yaitu mula-mula *interviewer* yakni peneliti menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.⁸

Wawancara atau *interview* digunakan penulis untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai data yang sangat penting untuk bahan analisis. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, 205.

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Edisi Revisi VI), (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 227.

kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI dan siswa untuk mengetahui bagaimana dari pengembangan pelaksanaan supervisi di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang Jepara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁹ Teknik ini digunakan penulis untuk memperoleh data yang sudah berwujud dokumen. Dokumen yang didapat biasanya pada saat orang yang meneliti dan berkomunikasi dengan narasumber, baik itu dari kepala madrasah, waka kurikulum, guru-guru PAI maupun murid-murid. Dokumentasi juga didapatkan pada saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan begitu peneliti mengetahui bagaimana proses kegiatan secara langsung. Adapun untuk teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen mengenai jadwal kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tema penelitian yang sedang peneliti lakukan, yakni mengenai pelaksanaan supervisi di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang Jepara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

1. Uji *Credibility*

Uji *credibility* atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan adalah dengan meningkatkan ketekunan. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga dapat melakukan pengecekan kembali apabila data yang telah ditentukan salah atau tidak.¹⁰ Hal ini sebagai bekal agar peneliti lebih rajin dalam membaca buku-buku referensi maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Edisi Revisi VI), 231.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, 371.

obyek-obyek penelitian. Penelitian dalam uji Kredibilitas ini digunakan untuk:

- a. Meningkatkan Ketekunan melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan berarti data yang akan di dapatkan bisa direkam secara pasti dan sistematis.¹¹ Pengamatan tersebut dimulai dari pengamatan deskriptif guna mengetahui suasana umum tentang pelaksanaan supervisi di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang Jepara, sampai ditemukan fokus penelitian, yaitu tentang intensitas supervisi kepala sekolah terhadap guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa PAI.
- b. Trianggulasi dalam uji *credibility* ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹² Peneliti juga menggunakan trianggulasi teknik, dimana peneliti mencocokkan data yang dihasilkan dari temuan lapangan, yakni berupa data-data kegiatan supervisi dalam peningkatan prestasi hasil belajar PAI, hasil wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum, guru PAI maupun murid-murid, dengan meminta dokumentasi yang berupa jadwal-jadwal kegiatan tersebut. Selain itu, peneliti juga menggunakan trianggulasi sumber, dimana peneliti mengecek data yang dihasilkan dari berbagai sumber yang ada di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang Jepara

2. Uji *Transferability*

Dalam penelitian kualitatif, *transferability* berkenaan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat digunakan atau diterapkan dalam situasi lain. Apabila pembaca laporan penelitian mampu memperoleh gambaran yang sedemikian jelas dari hasil penelitian, maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas. Adapun untuk uji transferabilitas ini peneliti akan mengecek laporan apakah telah sesuai dengan struktur yang benar sesuai

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*,329.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*,330.

pedoman IAIN Kudus dan mendiskusikan dengan dosen pembimbing mengenai isi laporan, apakah telah memahami serta dapat diperoleh gambaran jelas mengenai pengembangan pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa di SMK Roudlotul Muhtadiin Balekambang Jepara.

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya yaitu, dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Bagaimana peneliti menentukan masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti.¹³

4. Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiaanya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*,377.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*,378.

secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh”.¹⁵

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.¹⁶ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumen resmi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah. Selanjutnya, setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data.

Pada tahap ini, peneliti menyortir data dengan cara memilah mana yang menarik, penting, dan berguna berkaitan dengan pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa PAI di SMK Roudlotul Muhtadiin Balekambang Jepara.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, maka akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Mendisplay data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁷ Dalam hal ini, peneliti menarasikan tentang pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa PAI.

3. *Concluding Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*,337.

¹⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Edisi Revisi VI), 89.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*,341.

kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap, pertama menarik kesimpulan sementara, namun seiring dengan bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁸ Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir penelitian bahwa pengembangan kurikulum PAI berbasis pesantren dapat meningkatkan prestasi hasil belajar PAI dengan baik, sehingga peserta didik bukan hanya paham dengan materi PAI pada umumnya, akan tetapi juga dapat mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, 345.